

## **PERANCANGAN *WEBSITE* PADA POSYANDU SILINDIT DENGAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT***

**Nova Safitri<sup>1</sup>, Furqan Khalidy<sup>2</sup>, Saiful Amir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara  
novasafitri061@gmail.com<sup>1</sup>, furqankhalidy@gmail.com<sup>2</sup>, amirsaiful357@gmail.com<sup>3</sup>

*Submitted September 29, 2025; Revised November 24, 2025; Accepted November 28, 2025*

### **Abstrak**

Posyandu Silindit di Kelurahan Tegal Rejo masih menggunakan metode pencatatan manual, sehingga proses pelaporan menjadi lambat dan berpotensi menimbulkan kehilangan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis website guna mendukung digitalisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kegiatan posyandu secara lebih efisien. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), karena mampu mempercepat proses pembangunan sistem dan menyesuaikan kebutuhan pengguna melalui pembuatan prototipe secara bertahap. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan sistem. Implementasi dilakukan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman utama dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dengan antarmuka yang user-friendly dan responsif agar dapat diakses pada berbagai perangkat. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti pengelolaan data bayi dan balita, pencatatan penimbangan, pencatatan imunisasi, pengelolaan jadwal kegiatan, serta pembuatan laporan, telah berfungsi dengan baik berdasarkan pengujian blackbox. Sistem terbukti mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan karena data diolah secara otomatis tanpa pencatatan ulang. Sistem juga menerapkan mekanisme role-based access sehingga hanya kader atau admin posyandu yang dapat mengaksesnya, sementara masyarakat tidak diberikan akses langsung. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat pelaporan, dan mendukung digitalisasi layanan posyandu.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Posyandu, *Website*, RAD, PHP

### **Abstract**

*Posyandu Silindit in Tegal Rejo Village still uses manual recording methods, causing slow reporting processes and increasing the potential for data loss. This study aims to design and develop a web-based information system to support the digitalization of recording, processing, and reporting of Posyandu activities more efficiently. The development method used is Rapid Application Development (RAD), as it accelerates the system development process and accommodates user needs through iterative prototyping. Data collection was conducted through observations, interviews, and literature studies to obtain a comprehensive understanding of the system requirements. The system was implemented using PHP as the main programming language and MySQL as the database management system, equipped with a user-friendly and responsive interface that can be accessed across various devices. The development results show that all main features—such as baby and toddler data management, weight measurement recording, immunization recording, activity scheduling, and automated report generation—functioned properly based on blackbox testing. The system proved capable of accelerating recording and reporting processes because data is processed automatically without requiring manual rewriting. The system also applies a role-based access mechanism, allowing only posyandu cadres or administrators to access and manage system data, while the public is not granted direct access. Thus, this system effectively enhances data accuracy, speeds up reporting processes, and supports the digitalization of posyandu services.*

**Keywords :** Information System, Posyandu, *Website*, RAD, PHP

## 1. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu sarana kesehatan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan yang berperan strategis dalam pemantauan tumbuh kembang balita, kesehatan ibu hamil, imunisasi, serta edukasi gizi [1]. Sebagai layanan kesehatan dasar yang beroperasi rutin setiap bulan, posyandu memerlukan proses pencatatan yang akurat dan terstruktur agar data kesehatan masyarakat dapat diolah menjadi informasi yang berguna bagi kader, puskesmas, maupun pemerintah daerah [2]. Namun, dalam praktiknya, sebagian besar posyandu di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan kertas, buku register, dan formulir fisik [3]. Metode pencatatan manual tersebut menimbulkan sejumlah kendala seperti potensi kehilangan data, kesalahan penulisan, tumpukan arsip, serta keterlambatan dalam proses rekapitulasi laporan bulanan [4]. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi digital dalam mendukung efektivitas kegiatan posyandu.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, digitalisasi layanan kesehatan tingkat dasar mulai banyak dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan serta mempercepat alur pencatatan data [5]. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk merancang sistem informasi posyandu berbasis *mobile* maupun *website*. Penelitian [6] mengembangkan aplikasi *mobile* pencatatan tumbuh kembang balita, namun sistem tersebut hanya dapat digunakan pada perangkat *Android* dan memerlukan kapasitas penyimpanan tertentu yang tidak selalu tersedia pada perangkat kader posyandu. Penelitian lain oleh [7] merancang sistem informasi posyandu berbasis *website* menggunakan metode *Waterfall*, yang terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, tetapi belum dilengkapi dengan

fitur grafik KMS dan integrasi pelaporan otomatis. Kemudian, penelitian oleh [8] mengembangkan aplikasi deteksi dini stunting berbasis *website*, namun sistem tersebut lebih berfokus pada analisis status gizi dan belum mengakomodasi kebutuhan pencatatan operasional posyandu secara menyeluruh.

Selain pengembangan fungsionalitas sistem, aspek antarmuka juga menjadi fokus penting dalam penelitian-penelitian terdahulu. *Usability* menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi, terutama ketika pengguna berasal dari latar belakang pendidikan dan kemampuan digital yang beragam seperti kader posyandu [9]. Menurut Nielsen, desain antarmuka yang sederhana dan konsisten membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kepuasan pengguna [10]. Dalam konteks sistem informasi kesehatan masyarakat, studi oleh [11] membuktikan bahwa penerapan prinsip *usability* dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan mengurangi waktu input data.

Meski banyak penelitian yang berhasil merancang sistem informasi posyandu, sebagian besar masih mengembangkan fitur secara parsial dan belum mengintegrasikan seluruh kebutuhan operasional dalam satu platform. Misalnya, penelitian yang hanya berfokus pada pencatatan balita [6], penelitian yang hanya mencatat jadwal dan imunisasi [12], atau penelitian yang hanya menyediakan fitur monitoring status gizi [8]. Selain itu, beberapa sistem memiliki keterbatasan karena sangat bergantung pada koneksi internet [7] atau tidak menyediakan mekanisme pelaporan digital otomatis [13]. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem yang lebih komprehensif, mudah digunakan, dan dapat menjangkau berbagai perangkat termasuk komputer dan *smartphone*.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini merancang sistem informasi posyandu berbasis *website* pada posyandu silindit, kelurahan tegal rejo, dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD efektif digunakan pada pengembangan perangkat lunak yang membutuhkan interaksi intensif antara pengembang dan pengguna, sehingga desain dan fitur sistem dapat disesuaikan langsung dengan kebutuhan operasional di lapangan [14]. Pendekatan iteratif pada RAD memungkinkan perbaikan cepat terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian desain, yang sangat penting dalam konteks posyandu yang memiliki alur kerja berulang setiap bulan.

## 2. METODE PENELITIAN

*Rapid Application Development* (RAD) merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak bertahap (*incremental*), dan dirancang untuk menyelesaikan proyek dalam durasi yang relatif singkat. Model ini menitikberatkan pada siklus pengembangan yang cepat serta merupakan bentuk adaptasi dari metode *waterfall* dengan pendekatan pembangunan berbasis komponen. Tahapan RAD bisa dilihat pada gambar 1 [15].



Sumber : (Bagas 2023)

**Gambar 1. Tahapan RAD**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) untuk merancang dan membangun sistem informasi posyandu berbasis *website*.

1. Tahapan penelitian diawali dengan perencanaan kebutuhan melalui wawancara dan observasi langsung

terhadap kader posyandu silindit. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah utama pada pencatatan dan pelaporan, mengumpulkan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem, serta menetapkan ruang lingkup dan fitur prioritas yang akan dikembangkan, seperti pencatatan peserta, jadwal kegiatan, pelaporan otomatis, dan grafik pertumbuhan anak.

2. Setelah kebutuhan pengguna terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap perancangan sistem. Perancangan dilakukan dengan membuat rancangan struktur sistem informasi berbasis *website*, mendesain antarmuka pengguna (UI) yang mudah dipahami kader, menyusun diagram alur proses untuk menjelaskan aliran data dan fungsi sistem, serta merancang basis data yang digunakan untuk menyimpan data peserta, jadwal kegiatan, dan laporan posyandu. Seluruh rancangan kemudian divalidasi bersama kader posyandu untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan lapangan.
3. Tahap selanjutnya adalah pengembangan dan implementasi sistem. Pada tahap ini peneliti membangun sistem informasi sesuai rancangan yang telah disetujui, kemudian melakukan uji coba secara bertahap pada fitur-fitur utama seperti pencatatan data, laporan digital, dan akses lintas perangkat. Sistem diuji langsung oleh pengguna, dan umpan balik yang diperoleh digunakan untuk melakukan perbaikan pada setiap iterasi. Setelah sistem dinilai layak, peneliti mengimplementasikan sistem di posyandu silindit dan memberikan pelatihan singkat kepada kader agar mereka dapat mengoperasikan sistem secara mandiri.
4. Tahap terakhir penelitian adalah evaluasi dan penyempurnaan. Peneliti mengukur efektivitas sistem melalui uji coba lapangan, misalnya dari segi

kecepatan pencatatan, kemudahan akses, dan tingkat kepuasan pengguna. Masukan yang diperoleh pada tahap ini digunakan untuk menyempurnakan sistem sehingga fungsionalitasnya optimal sebelum digunakan secara penuh oleh posyandu silindit.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi posyandu yang dirancang dalam penelitian ini bertujuan mendukung digitalisasi pencatatan dan pelaporan kegiatan di posyandu silindit, kelurahan tegal rejo. Proses perancangan dilakukan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), namun penelitian dibatasi pada tahapan analisis kebutuhan dan perancangan sistem tanpa melibatkan proses pengembangan perangkat lunak.

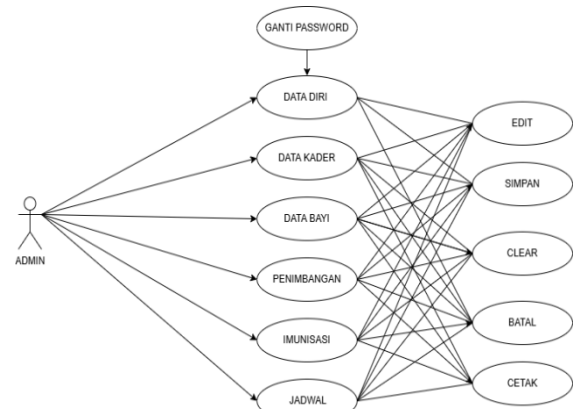
Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis proses operasional posyandu, mulai dari pendaftaran peserta, pencatatan data kesehatan anak, hingga penyusunan laporan kegiatan bulanan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan rancangan sistem berbasis *website* yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pencatatan dan pelaporan dalam satu *platform*.

Perancangan sistem divisualisasikan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan struktur, alur, dan hubungan antar komponen sistem. Diagram UML yang digunakan meliputi diagram use case, activity, sequence, dan class, yang masing-masing merepresentasikan kebutuhan fungsional, alur proses, interaksi antar bagian sistem, serta struktur data. Empat diagram utama yang digunakan dalam perancangan sistem ini meliputi:

#### Use Case Diagram

*Use Case Diagram* berfungsi untuk mendeskripsikan relasi antara pengguna (aktor) dengan sistem melalui alur proses dan fungsi-fungsi utama yang saling

terintegrasi. Gambar berikut menyajikan *use case diagram* yang menjelaskan alur komunikasi dalam sistem informasi posyandu silindit.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

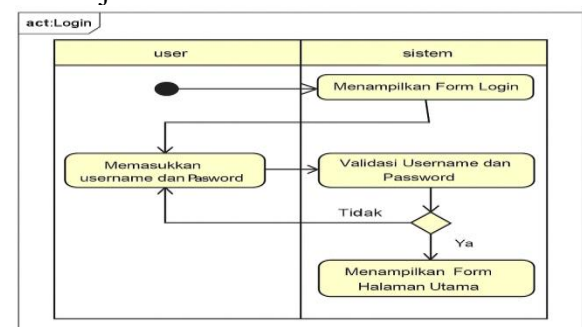
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi

#### Activity Diagram

*Activity Diagram* menggambarkan alur kegiatan atau proses pelaksanaan dalam sistem yang akan diimplementasikan. Diagram ini berfungsi untuk mendefinisikan serta mengelompokkan alur tampilan sistem secara sistematis. Gambar *activity diagram* dari sistem yang dikembangkan disajikan pada gambar berikut.

##### 1. Activity Diagram Login

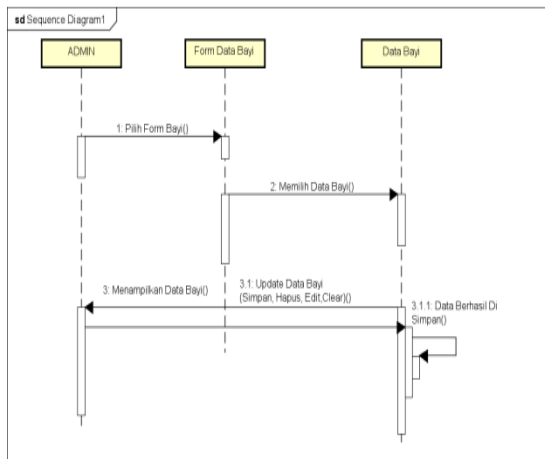
Diagram dibawah ini memaparkan alur autentikasi pengguna pada sistem, meliputi halaman *login*, penginputan nama pengguna dan kata sandi, proses validasi oleh sistem, serta penampilan halaman utama jika data terverifikasi.



Sumber: (Diolah Oleh Peneliti)

Gambar 3. Activity Diagram Login



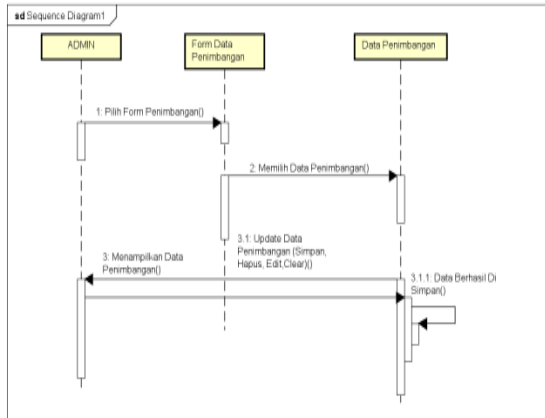


Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 6. Sequence Diagram Input Data Bayi/ Balita**

### 3. Sequence Diagram Input Data Penimbangan

Sequence diagram data penimbangan menunjukkan alur ketika admin memilih form, kemudian mengelola data melalui simpan, hapus, *edit*, atau *clear*. Sistem memproses perubahan dan menampilkan data penimbangan yang telah diperbarui.



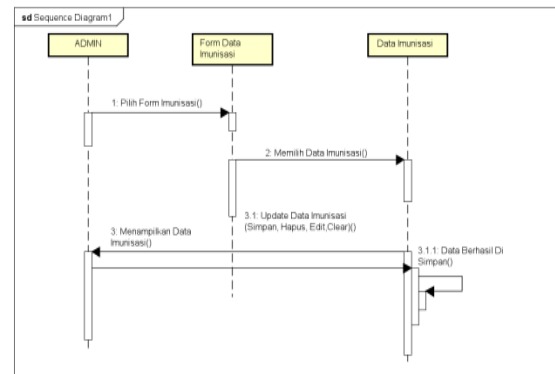
Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 7. Sequence Diagram Input Data Penimbangan**

### 4. Sequence Diagram Input Data Imunisasi

Sequence diagram input data imunisasi memperlihatkan interaksi antara Admin, Form Data Imunisasi, dan Data Imunisasi. Admin memilih form, kemudian sistem menampilkan data imunisasi yang dapat diperbarui melalui operasi simpan, hapus,

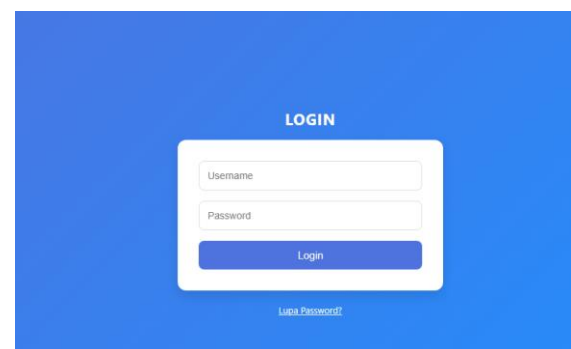
*edit*, atau *clear*, dan sistem memberikan konfirmasi ketika data berhasil disimpan.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 8. Sequence Diagram Input Data Imunisasi**

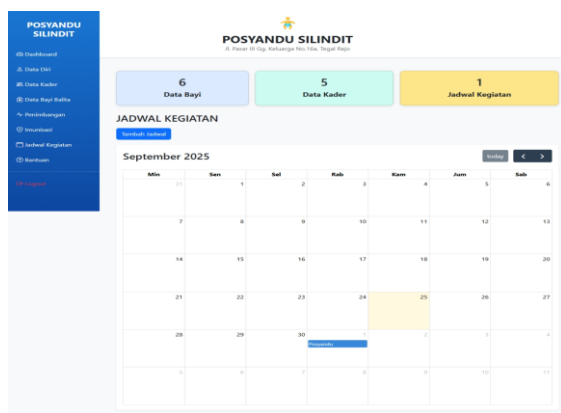
Setelah tahap perancangan, langkah selanjutnya adalah implementasi, tampilan pada perangkat lunak. Tahap ini merupakan hasil dari proses perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap implementasi, dilakukan pembuatan program komputer yang mencakup perancangan antarmuka, basis data, serta fungsi-fungsi utama sistem yang telah dirancang. Berikut ini adalah hasil dari tampilan implementasi perancangan *website*. Pada halaman pertama, terdapat *login* pengguna yang mengharuskan pengguna untuk menginput *username* dan *password*. Di bawah ini yang merupakan tampilan halaman *login*, di ditampilkan pada gambar 9.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 9. Tampilan Halaman Login**

Gambar 10 menampilkan tampilan antarmuka utama dari sistem informasi berbasis *website* posyandu silindit. pada bagian kiri layar terdapat panel navigasi utama yang menyajikan menu-menu penting seperti data ibu, data balita, data kader, dan fitur pelaksanaan kegiatan seperti penimbangan, imunisasi, serta jadwal kegiatan. desain antarmuka dibuat dengan tampilan sederhana dan intuitif agar memudahkan pengguna, khususnya kader posyandu, dalam mengakses dan mengelola data secara efisien.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 10. Tampilan Halaman Utama**

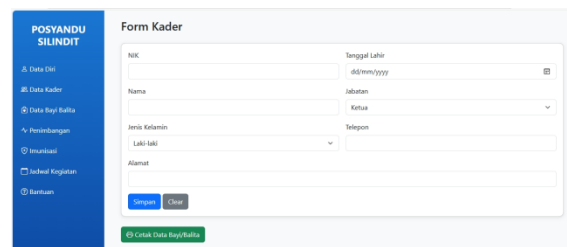
Pada halaman data diri yang berada pada gambar 11. merupakan bagian dari sistem posyandu silindit yang digunakan untuk menampilkan data akun milik pengguna yang saat itu sedang masuk ke dalam sistem, dalam hal ini adalah kader posyandu. halaman ini dapat diakses melalui menu data diri yang berada pada navigasi di sisi kiri halaman utama.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 11. Tampilan Halaman Data Diri**

Pada halaman ini ditampilkan *form input* data kader posyandu silindit yang berfungsi untuk melakukan proses penambahan data kader ke dalam sistem. *form* ini dilengkapi dengan beberapa *field* yang harus diisi oleh admin. tampilan bisa dilihat pada gambar 12.



Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 12. Tampilan Form Input Data Kader**

Tampilan pada Gambar 13 merupakan halaman data kader yang berfungsi untuk menampilkan seluruh informasi kader posyandu silindit yang telah terdaftar dalam sistem. data yang ditampilkan mencakup nik, nama lengkap, tanggal lahir, jenis kelamin, jabatan, alamat, serta nomor telepon kader.

NIK	Nama	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Jabatan	Alamat	Telepon	Aksi
DARNI 01	DARNIYATI 2	1988-07-31	Perempuan	Sekretaris	JALAN SETIA JADI NO 51B	083825271530	[Edit] [Hapus]
LASMINI 01	LASMINI	1965-10-09	Perempuan	Anggota	JALAN PASAR III GG GARUDA NO 10	081360114920	[Edit] [Hapus]
NITA 01	SYAFRIANITA	1987-09-22	Perempuan	Sekretaris	JALAN PASAR III GG GARUDA NO.10	081919038333	[Edit] [Hapus]
PUTRI 01	RIKA MEDIANA PUTRI	2001-05-30	Perempuan	Anggota	JALAN PASAR III GG KELUARGA NO 16A	081277686259	[Edit] [Hapus]
VANTI 01	RAHMAWANTI	1980-06-06	Perempuan	Ketua	JALAN PASAR III GG KELUARGA NO.16 A	082161758795	[Edit] [Hapus]

Sumber: (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 13. Tampilan Halaman Data Kader**

Halaman ini digunakan untuk mengedit data kader pada sistem informasi posyandu. *fitur* ini memungkinkan kader posyandu memperbarui data kader yang sudah terdaftar, baik karena ada kesalahan input atau perubahan data. tampilan bisa dilihat pada gambar 14.

Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 14. Tampilan Halaman Edit Data Kader**

Tampilan pada Gambar 15 merupakan halaman cetak laporan data kader posyandu silindit yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem dalam format *pdf*. laporan ini menampilkan informasi lengkap mengenai seluruh kader yang terdaftar di posyandu silindit, seperti nik, nama lengkap, tanggal lahir, jenis kelamin, jabatan, alamat, serta nomor telepon.

No	NIK	Nama Kader	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jabatan	Alamat	Telepon
1	24090101	DIANERINILIA	1984-01-01	Perempuan	Selenggara	JALAN SETRA JADI NO 178	08130271108
2	LADARNI01	LADARNI	1985-10-08	Perempuan	Anggota	JALAN PASAR II GG GARUDA NO 10	081300114000
3	1074 01	SIYAHANTIA	1987-08-02	Perempuan	Selenggara	JALAN PASAR II GG GARUDA NO 10	08131980003
4	PISTOR 01	IRKA MEHANA PISTOR	2001-05-08	Perempuan	Anggota	JALAN PASAR II GG KELUARGA NO 16A	08131788028
5	YANOTI 01	BAHARVANTI	1980-08-06	Perempuan	Ketua	JALAN PASAR II GG KELUARGA NO 16 A	08131718076

Sumber : (Diolah Oleh Peneliti)

**Gambar 15. Tampilan Pdf Data Kader**

**Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem**

NO	FITUR DIUJI	STATUS UJI COBA	KETERANGAN
1.	Login&Logout	berhasil	Validasi berjalan sesuai input, akses diberikan/ditolak dengan benar.
2.	Registrasi & Ganti Password	berhasil	Data baru tersimpan, validasi password lama dan input ditangani sistem.
3.	Edit Profil & Upload Foto	berhasil	Perubahan profil tersimpan, foto berhasil diunggah dengan validasi format.
4.	Data Kader	berhasil	CRUD berjalan, cetak PDF per

baris/semua data.

4.	Data Bayi	berhasil	CRUD berjalan, cetak PDF per baris/semua data.
5.	Data vaksin	berhasil	Input valid, cetak PDF sesuai data.
6.	Jadwal Posyandu	berhasil	CRUD dan cetak data berhasil, validasi tanggal kosong berjalan.
7.	Penimbangan balita	berhasil	Input berat & tinggitorsimpan, ditampilkan dan dicetak.
8.	Halaman Bantuan	berhasil	Halaman Bantuan
9.	Tampilan & CSS	Layak Pakai	UI responsif, konsisten, dan berfungsi di berbagai perangkat.
10.	Halaman Beranda	berhasil	Halaman Beranda

Sumber: (Diolah Oleh Peneliti)

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel, seluruh fitur utama, mulai dari *login*, *registrasi*, pengelolaan data (bayi, kader, vaksin, penimbangan), hingga pencetakan laporan dalam format PDF, telah berjalan sesuai harapan. Tampilan antarmuka juga responsif dan layak pakai. Dengan demikian, sistem informasi posyandu yang dikembangkan dapat dinyatakan layak digunakan.

#### 4. SIMPULAN

Hasil pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis *website* pada posyandu silindit menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu menggantikan proses pencatatan manual yang sebelumnya digunakan kader. Sistem ini telah berhasil menyediakan fitur utama

seperti pencatatan data kader, data bayi/balita, penimbangan, imunisasi, serta pengelolaan jadwal kegiatan posyandu. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fasilitas pembuatan laporan secara digital serta halaman panduan untuk membantu pengguna memahami alur penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil pengujian fungsional, seluruh fitur utama dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan mendukung proses pencatatan serta pengelolaan data secara lebih terstruktur. Melalui pendekatan RAD, proses pengembangan dapat dilakukan secara lebih cepat dan responsif terhadap masukan pengguna, terutama pada tahap perancangan antarmuka dan validasi kebutuhan.

Meskipun sistem telah memenuhi kebutuhan dasar pencatatan kegiatan posyandu, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Implementasi sistem hanya dilakukan pada Posyandu Silindit sehingga belum menggambarkan kondisi penggunaan pada posyandu lain. Selain itu, penelitian ini belum melakukan evaluasi kuantitatif terkait peningkatan efisiensi waktu kerja kader, serta belum membahas aspek keamanan data secara mendalam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan implementasi, menambahkan fitur pengamanan data, serta melakukan pengujian usability dan evaluasi kinerja sistem secara lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, *Pedoman Umum Pelayanan Posyandu*, vol. 5, no. 2. 2017.
- [2] Y. Fitriani, S. Setioko, M. Yusuf, and H. W. Putri, "Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri Yuyun," *BATIK Jurnal. Pengembangan. dan Pengabdian. Masyarakat. Multikultural*, vol. 1, pp. 138–143, 2023, doi: <https://journal.irpi.or.id/index.php/batik/article/view/1142>.
- [3] A. Kristiyanto and A. Pramadjaya, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Pondok Jagung Timur dengan Metode RAD," *JIKOMSI [Jurnal Ilmu Komputer. dan Sistem. Informasi.]*, vol. 5, no. 2, pp. 57–67, 2022.
- [4] F. Amir, F. Fadilillah, and F. Oriyasmu, "Pemanfaatan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Posyandu Restu Ibu," *BATIK Jurnal. Pengembangan. dan Pengabdian. Masyarakat. Multikultural*, vol. 3, no. August, pp. 78–84, 2025, doi: <https://journal.irpi.or.id/index.php/batik> Vol.
- [5] A. Amallia, "Digitalisasi Kesehatan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan," *Media. Jurnal. Nusantara.*, vol. 3, no. 3, pp. 151–158, 2024, doi: 10.55080/mjn.v3i3.1103.
- [6] A. Persada and A. Anggara, "Aplikasi Sistem Informasi Posyandu Pada Desa Plumbun, Indramayu Berbasis Android," *Jurnal. Informatika. Manajemen. dan Teknologi.*, vol. 26, no. November, pp. 183–192, 2024, doi: 10.23969/infomatek.v26i2.19009.
- [7] A. Mulyanto and A. Shobirin faiz, "Implementasi Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web Di Posyandu Dusun Karajan Jayakarta Kota Kabupaten Karawang," *Jurnal. Informatika. SIMANTIK*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [8] P. I. Farmani, I. N. M. Adiputra, and P. A. Laksmi, "Perancangan

- Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur,” *Indonesia. Health. Information. Management. Journal.*, vol. 9, no. 2, pp. 115–126, 2021, doi: 10.47007/inohim.v9i2.311.
- [9] N. Luh, A. Kartika, and Y. Sarja, “Analisis Pengukuran Faktor Usability Sistem Informasi Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika Stikom Bali,” *Seminar. Nasional. Teknologi. Informasi. dan Multimedia.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–7, 2016.
- [10] J. Nielsen and M. Kaufmann, *Usability Engineering*. Boston: Academic Press, 1993.
- [11] A. Timotius, A. Putro, and A. Wibowo, “Evaluasi Usability pada Aplikasi Sistem Pencatatan Pegawai Menggunakan Metode Usability Testing dan USE Questionnaire,” *Jurnal. Masyarakat. Informatika.*, vol. 15, no. November, 2024, doi: 10.14710/jmasif.15.2.67263.
- [12] T. Wahyudi, D. Mulyana, T. Lestari, V. Pramansah, and T. Silfia, “Sistem Informasi Pengingat Jadwal Imunisasi Pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Scrum Berbasis Android Di Bidan Hana Suroyyah , Am.Keb,” *Jurnal. Informatika. dan Teknologi. Komputer.*, vol. 03, no. 01, pp. 56–66, 2022, doi: <https://doi.org/10.55377/j-icom.v3i1.4948>.
- [13] S. F. Ramadhan and H. Ma’sum, “Perancangan Sistem Laporan Kerja Digital Berbasis Web Di DPMPTSP Kota Bandung,” *JITET (Jurnal Informatika. dan Teknik. Elektro Terapan.*, vol. 13, no. 2, pp. 1368–1375, 2025, doi: <http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6454>.
- [14] W. Aprilya and Y. Dian, “Implementasi Sistem Informasi Posyandu Digital Berbasis Web Dalam Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu Dan Anak ( Studi Kasus : Posyandu Nusaindah Ii ),” *Jurnal. Teknik. Informatika.*, vol. 5, no. 2, 2025, doi: 10.58794/jekin.v5i2.1375  
Implementasi.
- [15] D. Murdiani and M. Sobirin, “Perbandingan Metodologi Waterfall Dan RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi,” *JINTEKS (Jurnal Informatika. Teknologi. dan Sains)*, vol. 4, no. 4, pp. 302–306, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/JINTEKS/article/view/2008>